



Kemenkes
RS Mohammad Hoesin

PENTINGNYA KEPATUHAN MINUM OBAT TB PARU

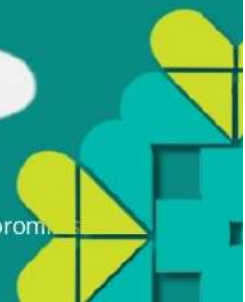
(TUBERKULOSIS PARU)





TB PARU (TUBERKULOSIS PARU)

Tuberkulosis, sering disingkat TB atau TBC, adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja dan organ tubuh yang diserang biasanya adalah paru-paru, tulang belakang, kulit, otak, kelenjar getah bening, dan jantung





Kemenkes
RS Mohammad Hoesin



KEPATUHAN MINUM OBAT TB PARU

(TUBERKULOSIS PARU)

Pasien harus meminum obat sesuai jadwal dan dengan cara yang benar, misalnya dengan perut kosong, untuk meningkatkan efektivitas pengobatan. Pengawas Menelan Obat (PMO) juga berperan penting dalam memastikan kepatuhan pasien

pasien TB MDR (tuberkulosis multi drug resistance) sangat penting untuk mencegah resistensi terhadap obat-obatan dan memastikan kesembuhan



PENTINGNYA KEPATUHAN MINUM OBAT:



MENCEGAH RESISTENSI:

Pengobatan yang tidak teratur dan tidak tepat waktu dapat menyebabkan bakteri TB menjadi resisten terhadap obat.

MENINGKATKAN KESEMBUHAN

Kepatuhan minum obat secara teratur akan meningkatkan peluang pasien untuk sembuh.

MENCEGAH PENULARAN

Dengan minum obat secara teratur, kuman TB akan terpecah dan tidak lagi menular.



CARA PENULARAN TB PARU

Penularan terjadi melalui udara saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara, melepaskan droplet yang mengandung bakteri dan dalam waktu yang ditentukan, biasanya sekitar 6 bulan.

GEJALA TB PARU



Gejala TB Paru meliputi:

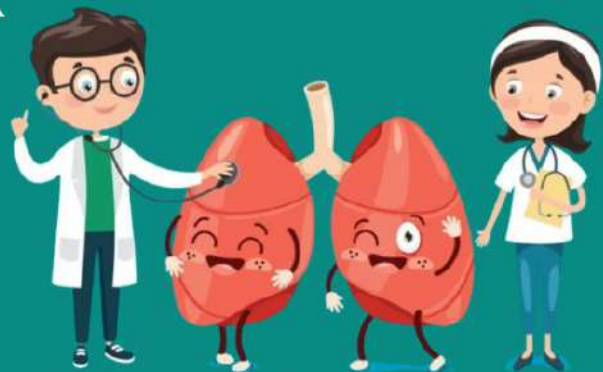
- Batuk berkepanjangan (lebih dari 2 minggu)
- Batuk berdahak (bisa berdarah)
- Demam
- Berkeringat pada malam hari meskipun tidak melakukan aktivitas
- Penurunan berat badan
- Kelelahan.



DIAGNOSIS TB PARU

Diagnosis TB Paru dilakukan melalui

- Pemeriksaan fisik
- Riwayat penyakit
- Tes kulit Mantoux
- Tes darah
- Rontgen dada
- Tes dahak.



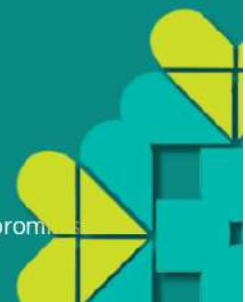
PENGOBATAN TB PARU

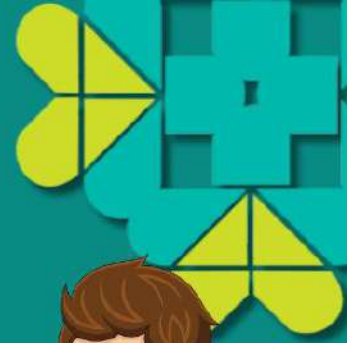
TB Paru dapat diobati dan disembuhkan dengan antibiotik yang sesuai dengan pedoman pengobatan TBC dan dalam waktu yang ditentukan, biasanya sekitar 6 bulan.



CARA MINUM OBAT TB MDR YANG BENAR

- Minum obat sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh dokter.
- Konsumsi obat dengan perut kosong, terutama rifampicin.
- Minum obat dengan segelas air.
- Hindari konsumsi alkohol saat menjalani pengobatan.
- Jangan lupa meminum obat setiap hari.

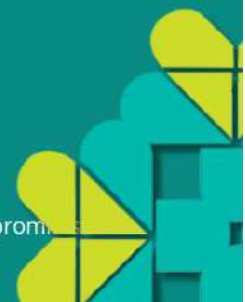




FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN



- Efek Samping Obat: Efek samping obat dapat menyebabkan pasien tidak patuh.
- Motivasi: Motivasi pasien untuk sembuh sangat mempengaruhi kepatuhan.
- Dukungan Keluarga: Dukungan keluarga dapat membantu pasien tetap patuh.
- Informasi: Kurangnya informasi tentang pengobatan dapat menyebabkan pasien tidak patuh.



PENCEGAHAN TB PARU

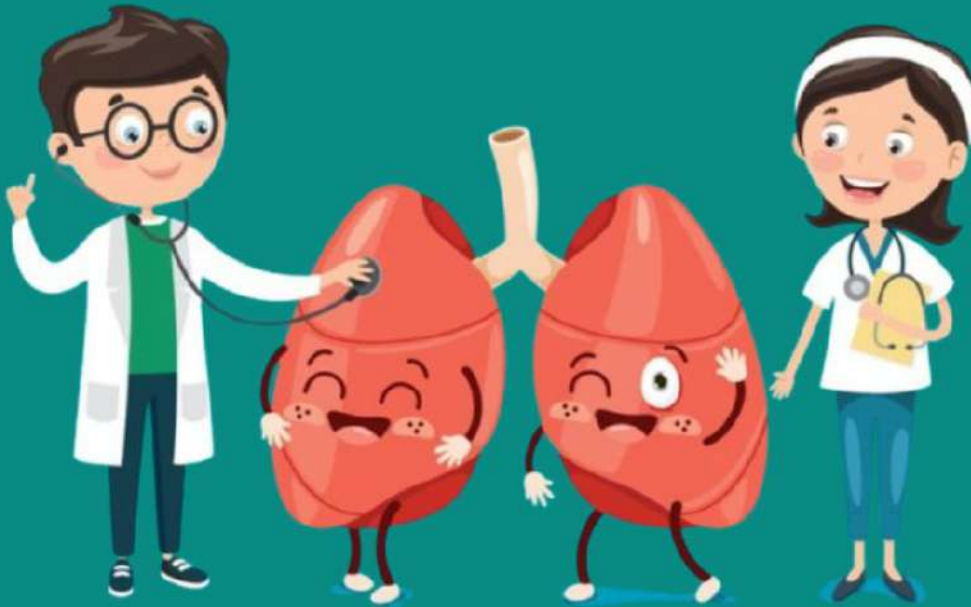
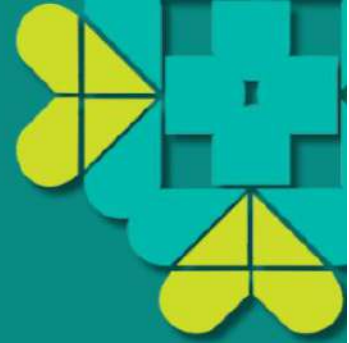
Pencegahan TB Paru dapat dilakukan dengan

1. Vaksin BCG
2. Menghindari kontak dengan penderita TB
3. Memakai masker di tempat ramai
4. Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



FAKTOR RISIKO TB PARU

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terkena TB Paru antara lain: memiliki imun yang rendah, riwayat penyakit diabetes, HIV, kontak dengan penderita TB, tinggal di lingkungan yang kurang bersih, dan merokok.



Peran Pengawas Menelan Obat (PMO)
Mengawasi pasien meminum obat
secara teratur, Memberikan motivasi
kepada pasien, Mengingatkan pasien
untuk pemeriksaan ulang dahak,
Memberikan edukasi kepada keluarga
pasien mengenai TB

INSTALASI PROMKES

